

MENYELISIK MOTIVASI MENGAJAR PARA TUTOR KESETARAAN PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT WIDYA SENTANA BADUNG

LUH PUTU ARSIH KARNADI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motivasi mengajar para tutor kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Widya Sentana Badung. Tutor merupakan istilah bagi pendidik pada institusi pendidikan kesetaraan. Peran tutor sangat sentral dalam proses belajar mengajar di PKBM. Begitu juga yang terjadi di PKBM Widya Sentana di Kabupaten Badung. Peran tutor kesetaraan tersebut sangat sentral dalam upaya untuk membangun akses pendidikan kesetaraan bagi masyarakat, di tengah-tengah keterbatasan yang ada. Mengingat selama ini perhatian tutor dari pemerintah dapat dikatakan masih minim. Masalah penelitian difokuskan pada identifikasi faktor internal dan eksternal yang menyebabkan munculnya motivasi mengajar para tutor, serta relevansi faktor-faktor tersebut dalam konteks kearifan lokal di Bali. Metode menggunakan jenis penelitian kualitatif ini dengan pendekatan fenomenologi, untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi para tutor kesetaraan terkait motivasi mengajar, dan data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor internal, seperti kepuasan pribadi dan rasa panggilan untuk mencerdaskan bangsa, serta faktor eksternal seperti adanya penghasilan, dukungan dari pengelola PKBM dan apresiasi dari komunitas. Faktor-faktor ini berkontribusi pada peningkatan motivasi mengajar para tutor di PKBM Widya Sentana Badung. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap berbagai upaya yang dilakukan baik oleh tutor maupun pengelola PKBM untuk memelihara dan meningkatkan motivasi mengajar, seperti dukungan pelatihan dan pemberian insentif dari para pengelola PKBM. Berkaitan dengan aspek kearifan lokal, terdapat dua konsep yang memiliki relevansi dengan motivasi mengajar para tutor, yaitu konsep *pawongan* dalam nilai *Tri Hita Karana*, dan *Sevanam* dalam ajaran *Nawa Widha Bhakti*. Motivasi dalam konsep *pawongan* bermakna bahwa dorongan mengajar muncul karena terbentuknya lingkungan kerja yang nyaman, karena adanya interaksi yang harmonis oleh seluruh warga PKBM, yang tentu saja sesuai dengan makna konsep *pawongan*. Motivasi dalam konsep *Sevanam* bermakna bahwa motivasi mengajar muncul karena adanya rasa untuk berbagi dan mengabdikan secara tulus ikhlas kepada masyarakat, bangsa dan negara, hal ini sangat sejalan dengan makna *sevanam* dalam ajaran agama Hindu. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengelola PKBM Widya Sentana dalam merancang strategi peningkatan kualitas pengajaran dan meningkatkan motivasi mengajar para tutor kesetaraan, dan relevansinya dengan nilai-nilai kearifan lokal di Bali. Sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk perumusan kebijakan pendidikan yang diharapkan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan kesetaraan bagi institusi PKBM di Indonesia.

Kata-kata kunci: mengajar, motivasi, pendidikan, tutor kesetaraan, non-formal

**EXAMINING THE MOTIVATION OF TEACHING EQUALITY TUTORS AT
THE CENTER OF COMMUNITY LEARNING ACTIVITIES
WIDYA SENTANA BADUNG**

LUH PUTU ARSIH KARNADI

ABSTRACT

This study aims to examine the teaching motivation of equality tutors at the Widya Sentana Badung Community Learning Activity Center (PKBM). Tutor is a term for educators in equal education institutions. The role of tutors is very central to the teaching and learning process at PKBM. The same thing happened at PKBM Widya Sentana in Badung Regency. The role of equality tutors is very central in efforts to build access to equality education for the community in the midst of existing limitations. Considering that, so far, the attention of tutors from the government has been minimal. The research problem is focused on the identification of internal and external factors that affect the motivation of tutors' teaching, as well as the relevance of these factors in the context of local wisdom in Bali. The method uses this type of qualitative research with a phenomenological approach to explore an in-depth understanding of the experiences and perceptions of equity tutors related to teaching motivation, and in-depth interview techniques collect data. The results of the study show that there are internal factors, such as personal satisfaction and a sense of call to educate the nation, as well as external factors, such as income, support from PKBM managers, and appreciation from the community. These factors contribute to the increase in the motivation of tutors at PKBM Widya Sentana Badung. In addition, this study also reveals various efforts made by both tutors and PKBM managers to maintain and increase teaching motivation, such as training support and providing incentives from PKBM managers. Regarding the aspect of local wisdom, two concepts are relevant to the motivation of teaching tutors, namely the concept of pawing in the value of Tri Hita Karana and Sevanam in the teachings of Nawa Widha Bhakti. Motivation in the concept of pawongan means that the motivation to teach arises because of the formation of a comfortable work environment due to the harmonious interaction by all PKBM residents, which, of course, is in accordance with the meaning of the concept of pawongan. Motivation in the concept of Sevanam means that the motivation to teach arises because there is a sense of sharing and serving sincerely to the community, nation, and state; this is very much in line with the meaning of sevanam in Hinduism. This finding is expected to provide valuable insights for PKBM Widya Sentana managers in designing strategies to improve teaching quality and increase the motivation to teach equality tutors and its relevance to the values of local wisdom in Bali so that it can be an input for the formulation of education policies which are expected to have an impact on improving the quality of equality education for PKBM institutions in Indonesia.

Keywords: *teaching, motivation, education, equality tutoring, non-formal*